

**KETERIKATAN KARYAWAN TERHADAP PEKERJAAN
DI PT ASURANSI JIWA BUMI ASIH JAYA
DISTRIK JEMBATAN MERAH**

Sebuah Studi Sosiologi

SKRIPSI

KIK

Fis S 278 / 97

Lin

K



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

LINTJE

Npm. 078310464

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1989**

Menyetujui Untuk Diujikan

Dosen Pembimbing,



Drs. Doddy Sumbodo Singgih

NIP 131406096

A B S T R A K S I

Permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia merupakan permasalahan yang menarik untuk diteliti karena masalah ini merupakan masalah pokok yang dapat menimbulkan kerawanan dalam berbagai bidang, seperti pengangguran, kesempatan kerja dan masalah tenaga kerja sendiri. Dalam penelitian ini hanya melihat satu sisi dari permasalahan ketenagakerjaan, yaitu masalah keterikatan karyawan terhadap pekerjaan. Perumusan masalah yang hendak dicari jawabnya adalah faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keterikatan karyawan terhadap pekerjaan. Dengan berdasarkan teori yang ada, maka dirumuskan hipotesis; "Kepuasan kerja mempengaruhi hubungan kondisi sosio ekonomi dan keterikatan karyawan terhadap pekerjaan".

Penelitian ini sesungguhnya lebih mengarah pada "testing reserch" atau menguji hipotesis yang telah terumus dari teori-teori ataupun berdasarkan hasil penelitian yang terdahulu. Adapun teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dengan cara deskriptif-teoritis, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Untuk analisis kuantitatif digunakan metode statistik korelasi ranking parsial Kendall.

Penelitian ini dilakukan di PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jembatan Merah Surabaya yang dipilih secara purposif. Adapun populasi yang menjadi obyek

penelitian adalah para karyawan PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jembatan Merah. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik total sampling sebanyak 25 orang.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif dapat disimpulkan bahwa:

Ada hubungan antara kondisi sosio ekonomi dan keterikatan karyawan terhadap pekerjaan. Hubungan kedua variabel tersebut bersifat positif. Artinya semakin tinggi kondisi sosio ekonomi, maka semakin kuat keterikatan karyawan terhadap pekerjaan.

Ada hubungan antara kondisi sosio ekonomi dan kepuasan kerja karyawan. Hubungan kedua variabel tersebut bersifat positif. Artinya semakin tinggi kondisi sosio ekonomi, maka semakin tinggi kepuasan kerja karyawan.

Ada hubungan antara kepuasan kerja dan keterikatan karyawan terhadap pekerjaan. Hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif. Artinya semakin puas karyawan terhadap pekerjaan, maka semakin kuat keterikatan karyawan tersebut terhadap pekerjaan.

Ternyata variabel kepuasan kerja bukan sebagai variabel antara. Diduga ada variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi keterikatan karyawan terhadap pekerjaan, yang dapat berfungsi sebagai variabel antara, misalnya umur karyawan, status perkawinan karyawan dan situasi pasaran tenaga kerja atau kesempatan kerja.

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis statistik, hipotesis nol yang telah dirumuskan terbukti bermakna (significant) pada taraf signifikansi sebesar 0,01.

Akhirnya dapat dikemukakan bahwa penelitian ini sebenarnya lebih bersifat parsial, artinya hasil penelitian ini merupakan gambaran terhadap sampel, sehingga tingkat generalisasinya pun terbatas.